

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Pada tahun 2004 Ganjar Pranowo terjun dalam dunia politik dan mencalonkan diri sebagai anggota DPR melalui PDI Perjuangan. Ganjar Pranowo tidak terpilih menjadi anggota DPR, namun ia menerima tugas sebagai penganti paruh waktu (PAW) dengan menggantikan Jacob Tobing sebagai Duta Besar untuk Korea Selatan oleh Presiden Megawati Sukarnoputri. Ganjar Pranowo kemudian menjadi anggota komisi IV (Bidang Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Kelutan, Perikanan, Pangan) DPR RI selama kurun waktu 5 tahun terhitung dari tahun 2004 hingga 2009 (Solekhah, 2021:6).

Ganjar Pranowo terpilih kembali menjadi anggota DPR RI dipercayai dapat menduduki Wakil Ketua Komisi II yang mengawasi Bidang Pertahanan Dalam Negeri, Otonomi Daerah, Aparatur Negara, Reformasi Birokrasi, Pemilu, Pertahanan dan Reformasi Agraria periode 2009 hingga 2014 (Solekhah, 2021:6). Pada tahun 2013 Ganjar Pranowo mencoba peruntungan dengan mencalonkan diri sebagai Gubernur. Saat itu Ganjar Pranowo diusungkan berpasangan dengan Heru Sudjatmoko dan ternyata Ganjar Pranowo terpilih menjadi Gubernur Jawa Tengah periode 2013 sampai 2018, sehingga harus meninggalkan gelar DPR (nasional.kompas.com, 29/9/2022). Pada akhirnya Ganjar Pranowo membuktikan dirinya berhasil memimpin Jawa Tengah, dengan terpilihnya kembali menjadi Gubernur untuk kedua kalinya berpasangan dengan Taj Yasin Mamoen yaitu pada tanggal 5 September 2018 hingga sekarang.

Sosok Ganjar Pranowo merupakan salah satu kepala pemerintahan (Gubernur) yang sering dalam memanfaatkan media sosial. Contohnya seperti penggunaan *Twitter*, *Instagram*, *Facebook*, dan *Youtube* yang digunakan Ganjar Pranowo untuk memberikan informasi dan berkomunikasi dengan masyarakat. Ganjar Pranowo merupakan aktor politik yang aktif di media sosial *instagram*. Terlihat pada akun *instagram* resmi, Ganjar Pranowo memiliki jumlah pengikut sejumlah 5,2 JT dengan dilakukan pembaharuan pada tanggal 12 Oktober 2022.



Gambar 4.1 Halaman Akun *Instagram* @ganjar_pranowo
Sumber: olahan data unggahan *Instagram* @ganjar_pranowo diakses pada tanggal 12 Oktober 2022 pukul 14.00 WIB

Pada akun *instagram* @ganjar_pranowo terdapat informasi bahwa akun tersebut di buat pada tahun 2015. Dalam halaman pertama akun *instagram* @ganjar_pranowo terdapat beberapa filter seperti *posts*, *follower*, *following*, *bio*, *instagram story*, *posts*, *reels*, *videos*, *tagged*, *highlight*. Jumlah yang terunggah pada akun @ganjar_pranowo sebanyak 6,147 *posts* dengan 5,2 Juta *followers* dan 4 *following*. Pada akun *instagram* @ganjar_pranowo terdapat tulisan unik yaitu “Tuanku ya Rakyat, Gubernur cuman Mandat” serta penyertaan halaman *websie*

<https://www.ganjarpranowo.com> pada bio. Terdapat juga *highlight* berisikan salah satu program yaitu #LapakGanjar.

Tabel 4.1 Tema Pesan Politik Ganjar Pranowo di Instagram @ganjar_pranowo (2018-2021)

No.	Tema	Jumlah	No.	Tema	Jumlah
1	Kegiatan	1014	15	keluarga	71
2	Masyarakat	368	16	interaksi dengan berbagai kelompok masyarakat	62
3	Jawa Tengah	361	17	politik	60
4	Covid	343	18	tanya jawab	46
5	Olahraga	202	19	beri apresiasi	43
6	perayaan sosial, dan sebagainya	200	20	kegiatan keagamaan	42
7	Ekonomi	199	21	kedatangan tamu	33
8	pesan untuk berbagai hal	168	22	Jokowi	33
9	Pembangunan	144	23	rapat	23
10	Kebudayaan	140	24	budaya	22
11	Pemerintah	118	25	melantik dan ucapan pelantikan	15
12	UMKM	116	26	bencana	9
13	pilgub dan pemilu-kampanye 2018-2019	106	27	mudik	5
14	Ucapan	82			
Jumlah					4.025

Sumber: Andreas Pandiangan, 2022, *Pesan Politik Gubernur Ganjar Pranowo di Instagram @ ganjar_pranowo 2018-2021*, hal. 20.
Laporan penelitian, tidak diterbitkan.

Unggahan Sub Tema Bukan Kunjungan terdiri dari repost bagian isu sejumlah 228 unggahan, bercerita/dengar cerita (82), narasumber (47), video sejumlah (42), acara sejumlah (30), kagama sejumlah (16), promosi youtube sejumlah (13), pengumuman berbayar sejumlah (81). Pada bagian Sub Tema Kunjungan yaitu mencakup area Jawa Tengah dan Luar Jawa Tengah. Jawa Tengah sebanyak 371 unggahan dan Luar Jawa Tengah sebanyak 104 unggahan. Total area cakupan Jawa Tengah dan Luar Jawa Tengah sebanyak 475 Unggahan.

Ganjar Pranowo sebagai seorang komunikator politik, melalui akun instagram yaitu @ganjar_pranowo terlihat lebih dominan dalam menyampaikan pesan-pesan politik dari pada pesan pribadi maupun personal. Hal ini bisa terlihat pada tabel 4.1 diatas yang memiliki jumlah pesan sebanyak 4.025 pesan politik, hal tersebut terhitung dari tahun 2018 hingga 2021 dengan 27 tema besar yang disampaikan Ganjar Pranowo pada *Instagram* dengan bentuk teks, foto, dan video (Pandiangan, 2022: 20).

Tema besar jenis kegiatan terdiri dari dua sub tema, Sub Tema Kunjungan dan Sub Tema Bukan Kunjungan. Sub Tema Kunjungan sebanyak 475 unggahan dan Sub Tema Bukan Kunjungan 539 unggahan.

Tabel 4.2 Unggahan mengenai Kunjungan di *Instagram* @ganjar_pranowo (1 Januari 2018 - 30 Desember 2021)

No.	Area	Kurun Waktu	Jumlah Unggahan
1.	Jawa Tengah	1 Januari 2018 - 30 Desember 2021	371 Unggahan
2.	Luar Jawa Tengah		104 Unggahan
	Jumlah		475 Unggahan

Sumber: olahan data unggahan *Instagram* @ganjar_pranowo (1 Januari 2018 – 30 Desember 2021), pada 12 Oktober 2022

Unggahan mengenai tema besar kegiatan yang berfokus pada Sub Tema Kunjungan pada area Jawa Tengah memiliki jumlah sebanyak 371 unggahan yang sudah terbagi menjadi beberapa kategori. Unggahan tersebut desa (51), acara (50), sekolah (34), tempat umum (26), pasar (26), asrama (21), institusi (19), mendampingi (15), pabrik (12), RSUD (10), posko (10), Borobudur (9), panti (8), bandara (8), ziarah (7), pondok pesantren (6), dagangan (6), banjir (6), distabilitas (5), sosialisasi (4) dan apel (4).

Tabel 4.3 Unggahan Instagram @ganjar_pranowo dengan tema kunjungan area Jawa Tengah (2018 – 2021)

No.	Kategori	Unggahan
1.	Desa	51
2.	Acara	50
3.	Sekolah	34
4.	Tempat umum	26
5.	Pasar	26
6.	Asrama	21
7.	Institusi	19
8.	Mendampingi	15
9.	Pabrik	12
10.	RSUD	10
11.	Posko	10
12.	Borobudur	9
13.	Panti	8
14.	Bandara	8
15.	Ziarah	7
16.	Pondok Pesantren	6
17.	Dagangan	6
18.	Banjir	6
19.	Distabilitas	5
20.	Sosialisasi	4
21.	Apel	4
Jumlah		371

Sumber: olahan data unggahan *Instagram* @ganjar_pranowo (1 Januari 2018 – 30 Desember 2021), pada 12 Oktober 2022

Peneliti fokus pada area Jawa Tengah, terlihat pada unggahan yang telah terbagi menjadi beberapa kategori. Terdapat 21 jenis kategori pada area Jawa Tengah. Adapun kategori yaitu desa, acara, sekolah, tempat umum, pasar, asrama, institusi, mendampingi, pabrik, RSUD, posko, borobudur, panti, bandara, ziarah, pondok pesantren, dagangan, banjir, distabilitas, sosialisasi dan apel. Dalam kategori tersebut desa memiliki jumlah yang paling banyak dibandingkan dengan jumlah kategori lain, yaitu sejumlah 51 unggahan.

4.2 Personal Branding Ganjar Pranowo

Sebagai seorang Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo memiliki *personal branding* yang kuat di media sosial *Instagram* @ganjar_pranowo. Ganjar Pranowo kerap kali menggunakan busana yang berbeda di setiap kunjungan. Dalam penelitian ini peneliti akan fokus kepada empat konsep dari *personal branding* yaitu *the law of distinctiveness* (perbedaan), *the law of visibility* (terlihat), *the law of persistence* (keteguhan), *the law of goodwill* (nama baik). Dengan unsur pembentuk *personal branding* memudahkan untuk melihat gaya busana apa saja yang lebih dominan terutama saat berkunjung ke desa.

4.2.1 The law of distinctiveness (perbedaan)

Memiliki tampilan berbeda menjadi salah satu unsur dari *personal branding*. Menanamkan sebuah merek tersendiri di benak masyarakat merupakan ciri yang berbeda dan bisa menjadi penilaian tersendiri bagi orang lain. Semenjak menjadi Gubernur dua periode Ganjar Pranowo kerap menampilkan perbedaan dalam gaya busana.

Terlihat dalam *instagram* gaya busana yang Ganjar Pranowo kenakan ada 4 unggahan tentang salah satu unsur *personal branding* yaitu perbedaan saat berkunjung ke desa. Gaya busana yang dikenakan yaitu Adat Jawa (2) unggahan dan Jersey (4). Busana Adat Jawa digunakan ketika Ganjar Pranowo melakukan kunjungan di moment tertentu yang menandakan jika adalah sosok yang menghargai budaya Indonesia, menampilkan seseorang dengan sosok yang berbeda dibandingkan dengan tokoh lain dan mengajak masyarakat untuk tetap mencintai budaya sendiri.

Tabel 4.4 Personal Branding tentang gaya busana pada *Instagram* @ganjar_pranowo kategori desa

No.	Busana	Pesan	Tanggal
1.	Adat Jawa	<p>“Saya menjenguk sekaligus menyerahkan bantuan untuk Sa'diah yang menderita hydrocephalus di Desa Tegalglagah, Brebes.</p> <p>Agar mempermudah proses operasi dan pengobatan, sudah saya minta agar BPJS segera diurus yang penting rujuk dulu di Puskesmas.</p> <p>Kebetulan juga bertemu seorang warga manula yang mengalami cedera di tangan cukup lama namun belum mendapat pengobatan.</p> <p>Ini yang harus didorongkan salah satunya adalah rasa peduli kita, pada tetangga dan lingkungan sekitar. Jika ada hal demikian, bisa segera dilaporkan untuk ditindaklanjuti, atau ke puskesmas terdekat untuk mendapat penanganan.”</p>	16 April 2019
2.	Jersey warna merah	<p>“Sudah malam waktu saya datang ke Desa Bahasa di Desa Ngargogondo, Borobudur, tapi ternyata anak-anak masih semangat belajar dipandu guide. Ya, jadi di Desa Bahasa ini metode ajarnya sangat menarik dan patut dicontoh untuk tempat lain.</p> <p>Peserta belajarnya dari berbagai daerah, ada Sulawesi sampai Purworejo pun ada. Kalau kamu bingung isi liburan, bisa ke tempat ini agar bermanfaat. Usai liburan, cas cis cus bahasa inggris lancar. #Magelang #Borobudur”</p>	20 Juli 2019
3.	Jersey warna biru tua	<p>“Ketemu sama seniman yang luar biasa waktu lagi sepedaan di Kota Lama. Pak Heri ini menghasilkan karya yang menarik, replika yang dibuat dari aren. Mulai dari gereja Blenduk sampai menara Eiffel pun bisa Pak Heri buat. Padahal membuat karya macam ini butuh waktu yang lama dan ketelitian juga kesabaran.</p> <p>Nah, kalau kamu sembari wisata di Kota Lama, kamu bisa ketemu Pak Heri di sana. #kotalama #semarang”</p>	16 Maret 2019
4.	Baju Adat Jawa	<p>“Selamat Hari Pahlawan. Kemerdekaan yang kita rasakan saat ini, dibangun dengan darah dan air mata para pejuang,</p>	10 November 2021

	(Surjan) warna hitam	<p>dibangun dengan ilmu serta gagasan dr pahlawan.</p> <p>Bersatunya suku, ras, agama atas nama Indonesia adalah warisan terbesar yang harus kita jaga selama-lamanya.</p> <p>Selain menjaga Indonesia, lantunan doa mesti terus kita kirimkan untuk seluruh pahlawan dan pejuang.”</p>	
--	----------------------	---	--

Sumber: olahan data unggahan *Instagram* @ganjar_pranowo (1 Januari 2018 – 30 Desember 2021), pada 12 Oktober 2022

Terlihat pada tabel diatas, Ganjar Pranowo menggunakan gaya busana yang berbeda saat melakukan kunjungan. Melihat dari unggahan tanggal 16 April 2019 saat menyerahkan bantuan untuk Sa'diah yang menderita hydrocephalus di Desa Tegalglagah, Brebes dan unggahan tanggal 10 November 2021 saat Ganjar Pranowo menjadi pemimpin upacara hari pahlawan di Desa Temurejo, Blora. Ganjar Pranowo lengkap menggunakan busana Adat Jawa berwarna merah dan Adat Jawa Surjan berwarna hitam. Dalam kedua unggahan tersebut Ganjar Pranowo ingin menunjukan jika dirinya adalah sosok pemimpin yang berwibawa dan bertanggungjawab.

Selain itu terdapat unggahan yang menunjukkan sisi perbedaan dari Ganjar Pranowo saat berkunjung. Pada tanggal 16 Maret 2019 ia mengenakan jersey warna biru tua ketika bertemu dengan seorang seniman di Kota Lama dan tanggal 20 Juli 2019 terlihat Ganjar Pranowo mengenakan jersey warna merah saat berkunjung ke Desa Bahasa di Desa Ngargogondo, Borobudur.

Menurut Bimo Tim Medsos *Instagram* @ganjar_pranowo dari Bagian Humas dan Protokol Provinsi Jawa Tengah, menjelaskan bahwa Ganjar Pranwo menggunakan tulisan unik ketika covid-19 sebagai sarana *campaign* terbaik

kepada masyarakat. Inisiatif tersebut juga terfikirkan sendiri dari Ganjar Pranowo, namun karena yang memakai salah satu tokoh politik baju dengan tulisan “Bersama Lawan Corona” menjadi terkenal (Wawancara, Lampiran 2, hal a).

Dalam kedua unggahan tersebut Ganjar Pranowo ingin menunjukan jika dirinya adalah sosok pemimpin yang santai dan bersahaja dengan masyarakat. Hal ini bisa terlihat Ganjar Pranowo dapat melakukan unsur perbedaan dari *personal branding*. Perbedaan ini terletak ketika ia melakukan kunjungan ada kalanya ia mengenakan baju Adat Jawa untuk berkunjung di moment tertentu namun terlihat mengenakan jersey santai untuk berkunjung dan bertemu dengan masyarakat. Dalam beberapa posting Ganjar Pranowo juga mengenakan kaos jersey bertulisan “Bersama Lawan Corona”. Hal ini *personal branding* dalam konsep perbedaan (*the law of distinctiveness*) unggahan *Instagram* @ganjar_pranowo terdapat dua perbedaan signifikan ketika Ganjar Pranowo mengenakan gaya busana yaitu Adat Jawa dan Jersey.

4.2.2 The law of visibility (terlihat)

Unsur berikutnya dalam *personal branding* selanjutnya adalah terlihat. Agar selalu di ingat oleh masyarakat, seseorang harus mempromosikan dirinya di setiap kesempatan yang ada. Dalam penelitian ini peneliti melihat jika gaya busana Ganjar Pranowo memiliki daya tarik tersendiri. Terutama saat berkunjung ke desa dan bertemu dengan warga setempat.

Ganjar Pranowo menggunakan gaya busana yang berbeda saat melakukan kunjungan. Setiap batik yang dikenakan oleh Ganjar Pranowo memiliki makna sendiri. Total ada 17 jenis unggahan dalam beberapa unggahan terlihat macam

jenis batik yaitu Batik Parang Pulau Jawa (6), Batik Gentongan Madura (1), Batik Tambal Yogyakarta (4), Batik Sogan Solo (1), Batik Pring Sedapur Magetan (1), Batik Nusantara Lasem (1), Batik Kawung Jawa Tengah (2) dan Batik Keraton Yogyakarta (1).

Tabel 4.5 *Personal Branding* tentang gaya busana pada Instagram @ganjar_pranowo kategori desa

No.	Busana	Pesan	Tanggal
1.	Batik Parang (Pulau Jawa) warna coklat	“Kemarin Sore Ngopi bareng pegiat wisata di Kec. Borobudur, Magelang (9/2). Mereka bergembira... desa itu indah, berada di tepi sungai progo.. magelang Pemilik bisnis pariwisata diajak bergabung di gelaran #JatengWow2018 dengan menghubungi @disporaparjateng . Syaratnya hanya dengan memberikan diskon untuk menarik orang agar mau piknik ke Jateng.”	10 Februari 2018
2.	Batik Gentongan (Madura) warna hijau	“Tadi pagi dari Mranggen menuju Sayung Kab.Demak melewati Jalan Onggorawe, Sayung, Demak. Saya melihat air meluap menuju kerumunan warga yang sedang menangani tanggul bedah itu. Posisi sungai ternyata lebih tinggi dari jalan sehingga ketika air meluap langsung menggenangi jalan yang menjadi akses utama dari Demak menuju Mranggen , saya coba membantu warga yg kesusahan menyingkirkan sampah dengan menelepon Bupati Demak untuk menyumbang tanggul darurat, nanti biar karung diisi pasir atau padas. Selain itu juga logistik jika ada yang mengungsi harus disiapkan. Warga tadi sudah siap gotong royong.”	22 Februari 2018
3.	Batik Tambal (Yogyakarta) warna coklat	“Siang tadi, saya menjenguk balita bernama Wiji Panilih, yang mengidap kelainan hati dan pencernaan. Wiji juga menderita gangguan pendengaran. Ternyata ayah Wiji adalah teman saya mendaki gunung saat masih	1 Agustus 2018

		<p>mahasiswa. Rumahnya terletak di Kelurahan Bejen, Kab. Karanganyar. Jalan satu-satunya untuk menyelamatkan Wiji hanya dengan cangkok hati yang biayanya luar biasa besar. Kami tadi sudah berkoordinasi dengan pihak rumah sakit dan dinas, Insyallah banyak yang membantu meringankan biaya. Mudah-mudahan segera bisa ditangani sembari menunggu</p>	
4.	Batik Pring Sedapur (Magetan) warna hitam	“Para aktifis Sekolah Sungai di Klaten. Ini kata mereka”	26 September 2018
5.	Batik Sogan (Solo) warna coklat	“Sehat terus nggih mbah”	12 Februari 2019
6.	Batik Kawung (Jawa Tengah) warna coklat	“Dino Jemuwah ketemu mbok Sofyah lan Suwartinah Insha Allah barokah....”	22 Februari 2019
7.	Batik Nusantara Lasem warna coklat	“Kemarin di nDemak saat lihat TMMD saya disugui degan, cara minumnya pakai sedotan: glonggong! Di tempatmu apa namanya?”	2 Maret 2019
8.	Batik Keraton (Yogyakarta) warna colat	<p>“Sore kemarin saya menepati janji untuk bertemu dengan warga yang terdampak normalisasi BKT di Tambakrejo Semarang sekaligus meninjau lokasi yang nantinya akan dibangun hunian sementara berupa bedeng, mereka punya pilihan yang tentunya saya hormati.</p> <p>Saat ini mereka memang masih di tenda, tapi dengan segera Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) memastikan dalam lima minggu ke depan pengerjaannya akan selesai, dibantu juga oleh warga.</p> <p>Sebelumnya sudah ada mediasi, kemudian sudah ada kesepakatan juga. Sehingga saat ini calon huniannya sudah sampai tahap pengurukan, kita tunggu sampai selesai. Dengan adanya kesepakatan</p>	14 Mei 2019

	<p>ini, proyek normalisasi BKT bisa jalan lagi.</p> <p>Jadi, saya harap tidak ada lagi konflik, tidak ada lagi cerita miring atau provokator. Jika ada pertanyaan bisa langsung diajukan pada saya atau Pak @hendrarprihadi . Saat ini yang penting masyarakat hidup ayem dan bantuan bisa masuk agar semuanya bisa berjalan lancar.”</p>	
--	---	--

Sumber: olahan data unggahan *Instagram* @ganjar_pranowo (1 Januari 2018 – 30 Desember 2021), pada 12 Oktober 2022

Pada tanggal 10 Februari 2018 saat melakukan kunjungan dengan warga desa di Kec. Borobudur, Magelang terlihat Ganjar Pranowo mengenakan Batik Parang (Pulau Jawa) warna kuning tua. Batik Parang memiliki makna yaitu bahwa di dalam dunia ini tidak ada kehidupan yang mulus, namun jika diadapi dengan sabar maka akan menjadi tegar. Warna coklat melambangkan kerendahan hati, kesederhanaan, dan membumi (Kusrianto 2012:35).

Tanggal 22 Februari 2018 saat berkunjung ke desa Sayung Kab.Demak terlihat Ganjar Pranowo mengenakan Batik Gentongan (Madura) warna hijau. Batik Gentongan memiliki makna sumber berkah dan sebagai bentuk pengabdian istri kepada suami. Warna hijau melambangkan karakter dari masyarakat Madura yaitu berani, ulet, telaten, dan lugas (Kusrianto 2012:35).

Tanggal 1 Agustus 2018 saat menjenguk balita bernama Wiji Panilih, yang mengidap kelainan hati dan pencernaan. Ganjar Pranowo menggunakan busana batik Tambal (Yogyakarta) warna coklat. Batik Tambal (Yogyakarta) memiliki makna yaitu menambal atau memperbaiki hal-hal yang rusak, digunakan untuk meneylimuti orang sakit dan dipercaya dapat mendapatkan kesembuhan. Warna

coklat melambangkan kerendahan hati, kesederhanaan, dan membumi (Kusrianto 2012:35).

Tanggal 26 September 2018 saat berkunjung di Klaten terlihat Ganjar Pranowo mengenakan Batik Pring Sedapur (Magetan). Batik Pring Sedapur (Magetan) memiliki makna seperti rumpun bambu yaitu perjuangan hidup begitu sulit dalam kehidupan manusia namun dapat menggambarkan keuletan. Warna hitam melambangkan berwibawa, berani, kuat dan percaya diri (Kusrianto 2012:35).

Tanggal 2 Februari 2019 saat berkunjung ke rumah mbah Salman terlihat Ganjar Pranowo mengenakan Batik Sogan (Solo) warna coklat. Batik Sogan (Solo) merupakan batik yang mengeluarkan aura megah, dibuat khusus untuk kaum bangsawan dan raja. Warna coklat melambangkan kerendahan hati, kesederhanaan, dan membumi (Kusrianto 2012:35).

Tanggal 22 Februari 2019 saat bertemu dengan Sofyah dan Suwartinah di Magelang, Ganjar Pranowo terlihat mengenakan Batik Kawung (Jawa Tengah) warna coklat. Batik Kawung (Jawa Tengah) memiliki makna kedudukan tinggi atau kekuasaan dan biasanya yang menggunakan batik ini hanya keluarga bangsawan. Warna coklat melambangkan kerendahan hati, kesederhanaan, dan membumi (Kusrianto 2012:35).

Tanggal 2 Maret 2019 saat berkunjung di Demak terlihat Ganjar Pranowo mengenakan Batik Nusantara Lasem warna coklat. Batik Nusantara Lasem merupakan batik hasil akulturasi budaya Tiongkok dan Jawa. Warna coklat

melambangkan kerendahan hati, kesederhanaan, dan membumi (Kusrianto 2012:35).

Tanggal 14 Mei 2019 sat berkunjung di Tambakrejo Semarang, Ganjar Pranowo terlihat mengenakan Batik Keraton (Yogyakarta) warna coklat. Batik Keraton (Yogyakarta) mengeluarkan aura megah, dibuat khusus untuk raja dan kaum bangsawan sehingga tidak semua orang boleh menggunakan batik ini. Warna coklat melambangkan kerendahan hati, kesederhanaan, dan membumi (Kusrianto 2012:35).

Menurut Bimo Tim Medsos *Instagram* @ ganjar_pranowo dari Bagian Humas dan Protokol Provinsi Jawa Tengah, menjelaskan bahwa Ganjar Pranwo tidak memiliki tim khusus dalam pemakaian busana saat bekerja. Semua disiapkan oleh istrinya sendiri, namun Ganjar Pranowo sangat menyukai satu motif batik dengan gambar naga. Dalam wawancara Bimo juga menjelaskan jika Ganjar Pranowo memiliki langganan untuk menjahit busana nya (Wawancara, Lampiran 2, hal. b).

Pada *personal branding* konsep terlihat (*the law of visibility*) dalam unggahan *Instagram* @ganjar_pranowo busana yang sering terlihat adalah busana batik dengan motif dan makna yang berbeda. Jenis batik yang ditemukan antara lain Batik Parang (Pulau Jawa), Batik Gentongan (Madura), Batik Tambal (Yogyakarta), Batik Pring Sedapur (Magetan), Batik Sogan (Solo), Batik Kawung (Jawa Tengah), Batik Nusantara Lasem dan Batik Keraton (Yogyakarta).

4.2.3 The law of persistence (keteguhan)

Konsep dari selanjutnya yaitu keteguhan. Menggunakan sosial media salah satunya *instagram* dapat menumbuhkan dan menguatkan *personal branding* dari seseorang. Ganjar Pranowo melakukan tahapan pembentukan *personal branding* dengan sangat baik, terlihat dari beberapa unggahan pada *Instagram*.

Ganjar Pranowo menggunakan gaya busana yang berbeda saat melakukan kunjungan. Setiap kemeja yang dikenakan oleh Ganjar Pranowo memiliki makna sendiri. Terdapat 15 jenis unggahan yang menggunakan kemeja untuk melakukan kunjungan ke desa. Dalam unggahan terlihat macam jenis kemeja putih (6), kemeja bergaris (3), kemeja hitam putih (1), kemeja hijau (1), kemeja rompi BNPB (3) dan kemeja merah (1).

Tabel 4.6 Personal Branding tentang gaya busana pada *Instagram* @ganjar_pranowo kategori desa

No.	Busana	Pesan	Tanggal
1.	Kemeja putih	“Ibu Suti Rahayu, pensiunan dinas kesehatan ini sangat bersemangat mengikuti pertemuan tadi sore di Banjarnegara. beliau saja sangat bersemangat masak kita tdk...! #VlogGanjar”	27 Februari 2018
2.	Kemeja putih dan rompi BNPB	“Setelah di Semarang, hari ini kami mengecek Rumah Pompa di Pekalongan. Dan ketemu bapak-bapak penjaga yang semangatnya luar biasa. Maturnuwun nggih pak, semangat panjenengan luar biasa. Mari kita rawat agar anak cucu merasakan manfaatnya. #pekalongan”	3 Januari 2020
3.	Kemeja merah bergaris	“Kaliwungu Kudus Pemerintah tidak bisa jalan sendiri. Tidak bisa. Penanganan Covid-19 ini harus kita sengkuyung bareng, kita harus gotong royong. Apa yg dilakukan saudara kita di Kudus ini bisa jadi contoh dan bisa diterapkan di manapun. Jaga diri panjenengan, jaga keluarga	9 Juni 2021

		panjenengan, teman dan tetangga panjenengan. Ayo gerakan Jogo Tonggo kita gencarkan lagi agar aman kita semua, agar segera minggat Pandemi ini.”	
4.	Kemeja warna merah	“Kalau ketemu sedulur yg spt ini memang menyenangkan. Ngobrolnya loosss. Puenak. Wes gpp. Yang penting trs semangat bekerja dan jaga kesehatan.”	21 Agustus 2021
5.	Batik Parang (Pulau Jawa) warna coklat	“Kemarin Sore Ngopi bareng pegiat wisata di Kec. Borobudur, Magelang (9/2). Mereka bergembira... desa itu indah, berada di tepi sungai progo.. magelang Pemilik bisnis pariwisata diajak bergabung di gelaran #JatengWow2018 dengan menghubungi @disporaparjateng . Syaratnya hanya dengan memberikan diskon untuk menarik orang agar mau piknik ke Jateng.”	10 Februari 2018
6.	Batik Gentongan (Madura) warna hijau	“Tadi pagi dari Mranggen menuju Sayung Kab.Demak melewati Jalan Onggorawe, Sayung, Demak. Saya melihat air meluap menuju kerumunan warga yang sedang menangani tanggul bedah itu. Posisi sungai ternyata lebih tinggi dari jalan sehingga ketika air meluap langsung menggenangi jalan yang menjadi akses utama dari Demak menuju Mranggen , saya coba membantu warga yg kesusahan menyingkirkan sampah dengan menelepon Bupati Demak untuk menyumbang tanggul darurat, nanti biar karung diisi pasir atau padas. Selain itu juga logistik jika ada yang mengungsi harus disiapkan. Warga tadi sudah siap gotong royong.”	22 Februari 2018
7.	Batik Tambal (Yogyakarta) warna coklat	“Siang tadi, saya menjenguk balita bernama Wiji Panilih, yang mengidap kelainan hati dan pencernaan. Wiji juga menderita gangguan pendengaran. Ternyata ayah Wiji adalah teman saya mendaki gunung saat masih mahasiswa. Rumahnya terletak di Kelurahan Bejen, Kab. Karanganyar. Jalan satu-satunya untuk menyelamatkan Wiji hanya	1 Agustus 2018

		dengan cangkok hati yang biayanya luar biasa besar. Kami tadi sudah berkoordinasi dengan pihak rumah sakit dan dinas, Insyallah banyak yang membantu meringankan biaya. Mudah-mudahan segera bisa ditangani sembari menunggu	
8.	Batik Pring Sedapur (Magetan) warna hitam	“Para aktifis Sekolah Sungai di Klaten. Ini kata mereka”	26 September 2018
9.	Batik Sogan (Solo) warna coklat	“Sehat terus nggih mbah”	12 Februari 2019
10.	Batik Kawung (Jawa Tengah) warna coklat	“Dino Jemuwah ketemu mbok Sofyah lan Suwartinah Insha Allah barokah...”	22 Februari 2019
11.	Batik Nusanara Lasem warna coklat	“Kemarin di nDemak saat lihat TMMD saya disuguhi degan, cara minumannya pakai sedotan: glonggong! Di tempatmu apa namanya?”	2 Maret 2019
12.	Batik Keraton (Yogyakarta) warna coklat	<p>“Sore kemarin saya menepati janji untuk bertemu dengan warga yang terdampak normalisasi BKT di Tambakrejo Semarang sekaligus meninjau lokasi yang nantinya akan dibangun hunian sementara berupa bedeng, mereka punya pilihan yang tentunya saya hormati.</p> <p>Saat ini mereka memang masih di tenda, tapi dengan segera Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) memastikan dalam lima minggu ke depan pengerjaannya akan selesai, dibantu juga oleh warga.</p> <p>Sebelumnya sudah ada mediasi, kemudian sudah ada kesepakatan juga. Sehingga saat ini calon huniannya sudah sampai tahap pengurukan, kita tunggu sampai selesai. Dengan adanya kesepakatan ini, proyek normalisasi BKT bisa jalan lagi.</p> <p>Jadi, saya harap tidak ada lagi konflik, tidak ada lagi cerita miring atau provokator. Jika ada pertanyaan bisa langsung diajukan pada saya atau Pak</p>	14 Mei 2019

		@hendrarpriyadi . Saat ini yang penting masyarakat hidup ayem dan bantuan bisa masuk agar semuanya bisa berjalan lancar.”	
--	--	---	--

Sumber: olahan data unggahan *Instagram* @ganjar_pranowo (1 Januari 2018 – 30 Desember 2021), pada 12 Oktober 2022

Dapat terlihat pada tabel diatas, Ganjar Pranowo menggunakan gaya busana yang berbeda saat melakukan kunjungan. Melihat salah satu unggahan pada 27 Februari 2018 Ganjar Pranowo menggunakan busana kemeja putih, saat melakukan kampanye pemilihan Gubernur Jawa Tengah. Gajar Pranowo terlihat menggunakan kemeja putih saat berkunjung ke desa. Pada *personal branding* konsep keteguhan (*the law of persistence*) dalam unggahan *Instagram* @ganjar_pranowo jenis busana yang sering terlihat adalah batik (17) dan kemeja (15).

4.2.4 The law of goodwill (niat baik)

Sebagai Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo menciptakan citra positif hal ini bisa terlihat dari beberapa unggahan melalui akun instagram pribadinya. Mengelola citra positif merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh seseorang terutama pejabat publik. Menjadi seorang pejabat publik seseorang harus memiliki niat baik dan mudah dikenal sehingga memiliki dampak positif bagi orang lain.

Tabel 4.7 Personal Branding tentang gaya busana pada *Instagram* @ganjar_pranowo kategori desa

No.	Busana	Pesan	Tanggal
1.	Kaos berkerah merah putih memakai blangkon	“Jum'at resik pagi tadi bersih-bersih Keraton Kasunanan Surakarta bareng masyarakat, semuanya gotong royong membersihkan seluruh sudut keraton. Selain dibersihkan, kami juga beri	29 Maret 2019

		bantuan yang diterima langsung oleh Kanjeng Ratu Paku Buwono XIII. Nantinya, kami juga akan mendampingi sistem pemerintahan, advokasi dan lainnya. Resik-resik bareng, keratone kinclong lahir dan batin. Mari kita jaga ini dengan baik dan menjadi tanggungjawab bersama. <u>#surakarta #ganjarpranowo</u>	
2.	Kaos berkerah warna hijau tua	“Pak Wagiyu guru SD saya. Beliau masih sehat, hampir semua ingatan beliau saat mengajar saya tercatat sangat rapi: termasuk saat sy berangkat sekolah basah kuyup krn kehujanan & saya nyangking sepatu.... trima kasih pak guru.”	8 Juni 2019
3.	Kemeja kotak dan rompi warna coklat	“Dusun Girpasang Klaten Saya selalu menaruh hormat dg saudara-saudara kita yg memiliki daya hidup kuat. Seperti warga dusun Girpasang Klaten, misalnya. Kepada merekalah saya banyak belajar, bahwa mental, akal dan badan harus seimbang. Ini waktu saya dan temen2 jalan ke sana kemarin. Kamu kuat gak kalau ke sini? Ada seribu anak tangga lebih. Lumayan ngos-ngosan. #klaten”	2 Agustus 2020

Sumber: olahan data unggahan *Instagram* @ganjar_pranowo (1 Januari 2018 – 30 Desember 2021), pada 12 Oktober 2022

Dapat terlihat pada tabel diatas, Ganjar Pranowo menggunakan gaya busana yang berbeda saat melakukan kunjungan. Melihat dari unggahan pada tanggal 29 Maret 2019 saat berkunjung Keraton Kasunanan Surakarta untuk bersih-bersih, Ganjar Pranowo terlihat mengenakan kaos berkerah warna merah putih serta memakai blangkon. Hal ini bisa dikatakan Ganjar Pranowo memiliki niat baik untuk berkunjung ke kraton dengan blangkon yang ia dikenakan.

Tanggal 8 Juni 2019 saat melakukan kunjungan ke Tawangmangu untuk bertemu dengan Pak Wagiyu selaku guru SD, Ganjar Pranowo terlihat mengenakan kaos berkerah warna hijau tua. Hal ini bisa dikatakan Ganjar Pranowo memiliki niat baik untuk

berkunjung ke rumah Pak Wagiyono guru SD dengan pakaian santai namun tetap terlihat sopan dan santun.

Pada tanggal 2 Agustus 2020 kunjungan ke Dusun Girpasang Klaten. Ganjar Pranowo terlihat mengenakan kemeja kotak dan rompi BNPB coklat. Dalam hal ini Ganjar Pranowo ingin menunjukkan jika dirinya adalah sosok peduli dengan masyarakat yang berada di pedesaan. Hal ini bisa dikatakan jika Ganjar Pranowo dapat melakukan salah satu unsur nama baik dari *personal branding*. Pada *personal branding* konsep niat baik (*the law of goodwill*) dalam unggahan Instagram @ganjar_pranowo jenis busana yang digunakan mewakili unsur dari pembentukan *personal branding* yaitu niat baik.

4.3 Komunikasi Politik

Komunikasi politik merupakan suatu proses yang memiliki konsekuensi terhadap aktivitas politik. Komunikasi politik juga memiliki makna tersendiri yaitu melalui pesan bermuatan politik. Seperti yang sudah dijelaskan pada tinjauan pustaka, komunikasi politik memiliki beberapa unsur penting yaitu komunikator politik, pesan, media atau saluran dan efek. Ganjar Pranowo dapat dikategorikan sebagai komunikator politik. Komunikator utama dalam penelitian ini adalah politikus karena Ganjar Pranowo merupakan pejabat publik yang memiliki jabatan sebagai Gubernur Jawa Tengah.

4.3.1 Ganjar Pranowo sebagai Komunikator Politik

Sebagai Seorang Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo dapat dikatakan sebagai komunikator politik kategori politikus yang memiliki peran kuat di media

sosial. Hal ini dapat terlihat dalam beberapa unggahan pada akun media sosial *Instagram* pribadi milik Ganjar Pranowo @ganjar_pranowo.

4.3.2 Pesan Politik Ganajar Pranowo

Dalam akun *Instagram* @ganjar_pranowo terdapat beberapa unggahan yang mengandung pesan politik. Pesan politik yang disampaikan yaitu mengenai gaya busana saat Ganjar Pranowo melakukan kunjungan ke desa. Terdapat 10 model gaya busana saat melakukan kunjungan yaitu baju Adat Jawa (2), Baju berkerah (1), Koko (3), Batik (17), Jaket hitam (1), Jersey (4), kaos (6), kemeja (15), korpri (1), dan PDH (1). Total terdapat 51 unggahan yang mengandung pesan politik saat berkunjung ke desa dengan menggunakan busana berbeda.

Tabel 4.8 Pesan Politik tentang gaya busana pada *Instagram* @ganjar_pranowo kategori desa

No.	Busana	Tanggal
1.	Baju Adat	10 November 2021
2.	Baju adat Jawa	16 April 2019
3.	Baju berkerah warna hijau putih	8 Desember 2018
4.	Baju koko warna putih	28 Agustus 2018
5.	Baju koko warna putih dan peci hitam	20 Juni 2018
6.	Baju koko warna putih dan peci hitam	20 Juni 2018
7.	Batik Gentongan (Madura) warna hijau	22 Februari 2018
8.	Batik Kawu (Jawa Tengah) warna coklat	22 Februari 2019
9.	Batik Kawung warna putih	19 Oktober 2019
10.	Batik Keraton (Yogyakarta) warna coklat	14 Mei 2019
11.	Batik Nusantara Lasem warna coklat	2 Maret 2019
12.	Batik Parang (Pulau Jawa)	18 September 2018
13.	Batik Parang (Pulau Jawa) dan rompi BPNB warna coklat	19 November 2021
14.	Batik Parang (Pulau Jawa) warna coklat	17 Januari 2019
15.	Batik Parang (Pulau Jawa) warna coklat	17 Januari 2019
16.	Batik Parang (Pulau Jawa) warna coklat	16 Agustus 2020
17.	Batik Parang (Pulau Jawa) warna kuning tua	10 Februari 2018
18.	Batik Pring Sedapur (Magetan)	26 September 2018
19.	Batik Sogan (Solo) warna coklat	12 Februari 2019
20.	Batik Tambal (Yogyakarta) warna coklat	1 Agustus 2018
21.	Batik Tambal (Yogyakarta) warna coklat	20 September 2018
22.	Batik Tambal (Yogyakarta) warna coklat	8 Oktober 2018

23	Batik Tambal (Yogyakarta) warna coklat	8 Oktober 2018
24	Jaket hitam	6 Agustus 2018
25	Jersey warna biru tua	16 Maret 2019
26	Jersey warna biru	11 Mei 2019
27	Jersey warna hitam	31 Oktober 2018
28	Jersey warna merah	20 Juli 2019
29	Kaos berkerah merah putih dan blangkon	29 Maret 2019
30	Kaos berkerah warna biru tua	24 Oktober 2019
31	Kaos berkerah warna hijau tua	8 Juni 2019
32	Kaos berkerah warna putih merah	16 April 2019
33	Kaos lengan panjang merah	1 Januari 2018
34	Kaos lengan panjang merah	1 Januari 2018
35	Kemeja bergaris warna putih	22 Januari 2020
36	Kemeja hitam putih	11 Mei 2021
37	Kemeja kotak hijau dan rompi BNPB warna coklat	2 Agustus 2020
38	Kemeja merah bergaris	9 Juni 2021
39	Kemeja merah bergaris	12 Juni 2021
40	Kemeja putih	27 Februari 2018
41	Kemeja putih	27 Februari 2018
42	Kemeja putih	5 Maret 2018
43	Kemeja putih	28 Maret 2018
44	Kemeja putih	28 April 2018
45	Kemeja putih	27 Oktober 2019
46	Kemeja putih dan rompi BNPB warna coklat	3 Januari 2020
47	Kemeja putih dan rompi BNPB warna coklat	19 Februari 2021
48	Kemeja putih, jaket hitam, dan masker	3 September 2020
49	Kemeja warna merah	21 Agustus 2021
50	Korpri warna biru	2 Desember 2019
51	PDH warna coklat	6 September 2021

Sumber: olahan data unggahan *Instagram* @ganjar_pranowo (1 Januari 2018 – 30 Desember 2021), pada 12 Oktober 2022

Dapat terlihat dari data diatas jenis busana batik lebih mendominasi di bandingkan dengan busana yang lain, terdapat ada 17 unggahan. Adapun jenis batik yang dikenakan: Batik Parang (Pulau Jawa), Batik Keraton (Yogyakarta), Batik Gentongan (Madura), Batik Nusantara Lasem, Batik Kawu (Jawa Tengah), Batik Sogan (Solo), Batik Pring Sedapur (Magetan), Batik Kawung dan Batik Tambal (Yogyakarta). Dalam hal ini Ganjar Pranowo dapat menyampaikan pesan non-verbal melalui gaya busana sebagai media penyampaian pesan politiknya.

4.4 Media Sosial Instagram @ganjar_pranowo

Ganjar Pranowo merupakan seorang pejabat publik sebagai Gubernur Jawa Tengah memiliki media sosial *Instagram* @ganjar_pranowo. Untuk pesan kunjungan kategori desa melalui *Instagram* @ganjar_pranowo, sudah menerapkan unsur pembentuk media sosial yaitu informasi, interaksi, konten, dan penyebaran.

Ganjar Pranowo kerap memberikan informasi tentang kegiatannya dalam unggahan *Instagram*. Terdapat 51 unggahan kunjungan dengan kategori desa. Jumlah *likes* terbanyak mencapai 135,551 unggahan pada tanggal 6 September 2021. *commentar* terbanyak mencapai 863 unggahan pada tanggal 22 Februari 2018. Ditemukan *hashtag* sebagai pendukung dalam mempermudah pencarian unggahan yaitu: #JatengWow2018 #VlogGanjar #jatenggayeng #ganjarpranowo #Borobudur. Terdapat juga *hashtag* kunjungan di berbagai tempat antara lain: #semarang #kotalama #kudus #brebes #surakarta #Magelang #pekalongan #klaten #cilacap.

Menurut Bimo Tim Medsos *Instagram* @ganjar_pranowo dari Bagian Humas dan Protokol Provinsi Jawa Tengah, menjelaskan bahwa kegiatan Ganjar Pranwo mengunggah hanya 3 saja per hari. Karena kegiatannya banyak dan kadang suka tertunda nanti menjadi tertumpuk dan kadaluarsa. Apa lagi ketika ada covid-19 itu harus update terus (Wawancara, Lampiran 2, hal b).